

METODE PENYEMBUHAN KEJIWAAN MANUSIA DALAM ISLAM DAN MEDIS

DWI ANUGRAH OKTAVIANI
TMI Al-Amien Prenduan
e-mail : dwianugrah_110@gmail.com

Abstrak

Jiwa adalah makhluk ciptaan Allah yang tidak tahu asal-usulnya, dari mana datanginya, kemana perginya dan bagaimana bentuknya. Banyak sekali kata ataupun istilah yang biasanya diidentikkan orang dengan kata “Jiwa”, diantaranya: nafs, psyche, rohani, hati, spiritual, bathin, dll. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara atau metode penyembuhan kejiwaan manusia dalam Islam dan medis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Dan hasil dari penelitian ini adalah cara atau metode penyembuhan jiwa dalam Islam dan medis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terdapat pada metode terapi ruqyah, karena terapi ruqyah tidak hanya diterapkan dalam Islam, tetapi juga dalam dunia medis. Dan adapun perbedaannya adalah dalam Islam tidak hanya diterapkan terapi ruqyah, akan tetapi juga dengan membaca zikir, do’a-do’a, dll. Dan dalam dunia medis dengan cara perawatan di rumah sakit.

Kata Kunci: Kejiwaan, Penyembuhan, Islam, Medis

PENDAHULUAN

Jiwa adalah makhluk ciptaan Allah yang tidak tahu asal-usulnya, dari mana datangnya, kemana perginya dan bagaimana bentuknya. Banyak sekali kata atau istilah yang biasanya diidentikkan orang dengan kata “Jiwa”, antara lain: *nafs*, *psyche*, rohani, hati, spiritual, bathin, dll. Kita sangat yakin akan adanya “Jiwa” dalam diri kita dan betapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan terhadap tingkah-laku dan gerak-gerik lahiriah kita sehari-hari.

Mayoritas dari penyakit non-fisik yang marak terjadi adalah penyakit (yang disebabkan oleh) kerasukan setan, teluh, pelet, dan ‘*ain* (penyakit yang disebabkan oleh pandangan mata orang yang dengki). Semua penyakit itu penyebabnya adalah karena lemahnya iman dan kurang membentengi diri dengan zikir, agama, dan amal saleh.

Tidak diragukan lagi bahwa penyakit-penyakit ini tidak hanya dapat diobati oleh para dokter dan tenaga medis. Akan tetapi, dapat juga diobati dengan bacaan Al-Qur’an, doa-doa dan wirid-wirid yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dibutuhkan *qurra’* yang ikhlas dan saleh yang dapat mengarahkan si sakit untuk memperbaiki perbuatannya, mengembalikan spiritualitas dan keistiqamahannya, tobatnya, menjauhkan dirinya dari berbagai perkara haram, keyakinannya terhadap Allah dan ketergantungannya kepada Allah dalam memohon kesembuhan dari-Nya.

Dalam tradisi dunia Islam, adanya gangguan jiwa yang menyerang pikiran kita dapat disebabkan karena stress, gelisah, banyak masalah, dll. Biasanya salah satu cara penyembuhannya dengan *ruqyah*. *Ruqyah* itu disyari’atkan, apabila dilakukan dengan Al-Qur’an atau dengan *asmaul husna* dan doa-doa yang disyariatkan, atau yang semakna dengan itu. Di samping itu juga harus disertai dengan keyakinan bahwa *ruqyah* hanyalah sebab (perantara), sedangkan pemilik mudarat dan manfaat serta kesembuhan adalah Allah.

Selain dalam tradisi dunia Islam, terdapat juga dalam dunia medis. Dilihat dari sasarannya, pengobatan secara umum dapat dibagi kepada tiga jenis: somatoterapi, sasaran pengobatannya diberikan kepada fisik atau badan. Psikoterapi, sasaran pengobatannya diberikan kepada psikis atau kejiwaan. Manipulasi lingkungan, yaitu mempengaruhi atau mentrapi lingkungan bagi kesembuhan pasien. Caranya dapat mengambil bentuk terapi atau sosioterapi. Dengan demikian, psikoterapi adalah pengobatan dengan prioritas sasarannya adalah kejiwaan manusia. Karena itu, psikoterapi dapat diartikan sebagai ilmu untuk membantu penyembuhan dan perawatan terhadap aspek kejiwaan manusia.

Kesembuhan jiwa tidak akan terjadi kecuali meninggalkan penyebabnya, yaitu adanya pembenaran akan nilai-nilai yang salah yang terdapat pada zaman kemajuan industri seperti sekarang ini. Tidak ada harapan lagi demi terjadinya kesembuhan jiwa kecuali dengan menghidupkan nilai-nilai agama yang benar pada setiap jiwa manusia dan kembali menuju Allah SWT. Agama mempunyai peranan penting dan dominan dalam membentuk jiwa atau mental dan spiritual, karena agama mampu memberikan makna, arti dan tujuan hidup. Tanpa agama kehidupan akan terasa hampa, tidak bermakna dan bersikap mekanis. Agama dan kepercayaan kepada Tuhan adalah kebutuhan pokok manusia yang menolong orang dalam memenuhi kekosongan jiwanya.

Manusia adalah makhluk yang penuh keterbatasan. Artinya, dalam memenuhi segala kebutuhannya, sering sekali berbenturan dengan tingkat kemampuannya dan tingkat ketidak berdayaannya. Oleh karena itu, saat manusia sedang menghadapi suatu masalah yang tidak mampu terselesaikan, hendaknya ia melakukan suatu terapi kejiwaan (psikoterapi).

Jiwa sehat dirumuskan tidak dalam suatu konsep tunggal. Para ahli berusaha merumuskan jiwa sehat dari sudut pandang yang variatif. Maka

untuk memahami konsep jiwa sehat kita akan dihadapkan pada rumusan-rumusan konsep yang walaupun tidak sama, akan tetapi serupa. Terjadi suatu evolusi dalam konsep jiwa sehat. Konsep-konsep itu bisa saling *overlapping*, bahkan bisa saling menunjang. Pribadi yang sehat secara holistik meliputi: sehat fisik, sehat jiwa, sehat sosial, dan sehat spiritual (WHO, 1984).

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui cara penyembuhan kejiwaan manusia dalam Islam dan dalam medis. 2) Untuk mengetahui perbedaan cara penyembuhan kejiwaan manusia dalam Islam dan dalam medis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni kualitatif pustaka (*Library Research*) dengan mengambil teori-teori dan data-data dari buku-buku ilmiah. Adapun jenisnya yakni komparatif yang membandingkan pendapat dua perspektif menurut Medis dan Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil banyak sumber untuk memperkuat bukti dan penjelasan pada setiap penelitian. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif dengan studi pustaka sehingga diperoleh sumber data primer dan sumber data sekunder.

PEMBAHASAN

Dalam Islam, banyak sekali cara untuk menyembuhkan gangguan kejiwaan. Seperti terapi *ruqyah*, doa-doa, zikir, wirid, bacaan-bacaan, memberi siraman rohani, ceramah, dll. Akan tetapi, didasarkan pada kaidah-kaidah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Terapi Islam merupakan proses atau cara pengobatan dan penyembuhan penyakit, mental, spiritual, moral maupun fisik melalui bimbingan Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW atau secara empiric melalui bimbingan dan pengajaran Allah,

Malaikat-malaikat-Nya, Nabi dan Rosul-Nya atau ahli waris para Nabi-Nya.

Terapi spiritual Islami memandang bahwa keimanan dan kedekatan kepada Allah adalah kekuatan yang sangat berarti bagi upaya perbaikan pemulihan diri dari gangguan depresi ataupun *problem-problem* kejiwaan lainnya, dan menyempurnakan kualitas hidup manusia.

Disamping metode *ruqyah* Rasulullah SAW. juga menggunakan metode pembekaman, pemanasan, makanan, minuman, harum-haruman, lingkungan. Telah ditetapkan bahwasanya beliau pernah *meruqyah* beberapa orang sahabatnya. Beliau pun pernah *diruqyah* oleh malaikat Jibril ketika seorang Yahudi menyihirnya, lalu Allah SWT menyembuhkannya. Tata cara *ruqyahsyar'iyah* adalah dengan membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an seperti Al-Fatihah, *Mu'awwidzatain* (An-Nas dan Al-Falaq), Al-Ikhlash, ayat kursi, akhir dari surat Al-Baqarah, awal dari surat Ali-'Imran, ayat-ayat *syifa'*, ayat-ayat *takhfif*, ayat-ayat *sakinah*, ayat-ayat *tauhid*, dan yang serupa dengan itu.

Sebagaimana yang peneliti paparkan sebelumnya, psikoterapi (*psychotherapy*) adalah pengobatan alam pikiran, atau lebih tepatnya pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis. Istilah ini mencakup berbagai teknik yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi gangguan emosionalnya dengan cara memodifikasi perilaku, pikiran dan emosinya, sehingga individu tersebut mampu mengembangkan dirinya dalam mengatasi masalah psikisnya. Dilihat dari sasarannya, pengobatan secara umum dapat dibagi kepada tiga jenis, yaitu: Somatoterapi, Psikoterapi, dan Manipulasi lingkungan.

Psikoterapi telah melampaui asal-usul medisnya dan tidak lagi merupakan suatu metode perawatan orang sakit. Psikoterapi kini juga digunakan untuk orang sehat atau pada mereka yang mempunyai hak

atas kesehatan psikis yang penderitanya menyiksa kita semua. Selain digunakan untuk fungsi penyembuhan, juga berfungsi pencegahan, dan pemeliharaan dan pengembangan jiwa yang sehat. Dan jiwa menurut pandangan medis adalah bagian manusia yang tidak dapat mati dan menempati dua dunia yaitu, dunia sensoris dan dunia idia.

Metode atau cara penyembuhan jiwa manusia dalam Islam dan medis mempunyai persamaan dan juga perbedaan. Salah satu persamaannya adalah pada penerapan terapi *ruqyah* dalam penyembuhan gangguan jiwa. Akan tetapi dalam Islam agama dijadikan sebagai dasar filosofis psikoterapi: pertama, agama melibatkan manusia seutuhnya. Agama berarti kehidupan "dunia-dalam" seseorang tentang ketuhanan disertai keimanan dan peribadatan dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Agama mengkaji manusia secara keseluruhan, sebagai totalitas dengan seutuhnya dan dengan cara yang sedalam dalamnya. Manusia dengan segala aspek dan fungsi kejiwaan dikaji dalam agama.

Dan adapun perbedaan cara penyembuhan kejiwaan manusia dalam Islam dan medis terdapat pada metode penyembuhannya. Dalam Islam cara penyembuhan kejiwaan manusia biasanya dengan terapi *ruqyah* yaitu dengan membacakan ayat suci Al-Qur'an atau dengan *asmaul husna* dan doa-doa yang disyariatkan, atau yang semakna dengan itu. Adapun pada dunia medis cara penyembuhan kejiwaan manusia yaitu dengan cara pengobatan di rumah sakit, dirawat inap ataupun di rawat jalan.

Sebenarnya pendekatan agama dalam penyembuhan gangguan psikologis, merupakan bentuk yang paling tua. Telah beberapa abad lamanya, para Nabi atau para penyebar agama melakukan peranan-peranan *therapeutic*, terutama dalam menyembuhkan penyakit-penyakit rohaniah umatnya. Sejumlah ayat-ayat dalam Al-Qur'an menjadi landasan menegakkan psikoterapi Islam. Salah satu ayat Al-Qur'an yang berisikan

aspek penyembuhan jiwa adalah yang terdapat dalam Surat Yunus ayat 57.

Sedangkan yang dimaksud dengan psikoterapi Islam adalah suatu pengobatan atau penyembuhan gangguan psikologis yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan kepada konsep Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dan adapun yang dimaksud dengan psikoterapi medis adalah suatu pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis dengan alat-alat psikologis.

Berdasarkan beberapa penelitian tentang pengaruh do'a terhadap penyembuhan gangguan jiwa, secara tidak langsung membuktikan bahwa terapi *ruqyah*, dengan menggunakan doa dari Al Qur'an dan As Sunnah, mempunyai pengaruh terhadap penyembuhan gangguan kejiwaan.

Secara medis terapi *ruqyah* dalam arti membacakan ayat-ayat atau doa-doa dari Al-Qur'an maupun As-Sunnah mempunyai pengaruh dalam penyembuhan fisik. Sebanding dengan terapi *ruqyah*, terapi doa telah diteliti keefektifannya dalam penyembuhan fisik. Dr. Dossey, dokter lulusan Universitas di Texas, menjelaskan bahwa setelah ia mengumpulkan beberapa penelitian tentang terapi doa, dia menjelaskan bahwa ternyata doa dapat mengendalikan sel-sel kanker, sel-sel pemacu, sel-sel darah merah, enzim, bakteri, jamur, dan sebagainya. Terapi *ruqyah* merupakan bagian integral dari kedokteran *holistik* yang sekarang dikembangkan di dunia kedokteran.

Dalam menunjang tercapainya kesembuhan tidak hanya terapi yang dibutuhkan, tetapi juga program pengobatan pada pasien gangguan jiwa, menurut *Psychiatric-Mental Health Nursing* tahun 2015 macam-macam pengobatan pada pasien gangguan jiwa diantaranya :

1. Pengobatan rawat inap di rumah sakit

Perawatan psikiatri rawat inap disebuah rumah sakit merupakan cara utama untuk orang dengan penyakit mental. Unit psikiatri

menekankan terapi bicara atau interaksi antara pasien dengan staf dan lingkungan yang ada. Terapi lingkungan juga merupakan salah satu aspek dalam pengobatan rawat inap di rumah sakit untuk membantu pasien dalam menstabilkan pasien dengan gangguan jiwa yang lebih akut. Dalam unit rawat inap ditujukan untuk mengidentifikasi gejala dan keterampilan dalam menangani gejala yang muncul, serta mengidentifikasi masalah jangka panjang untuk menjalani terapi rawat jalan.

2. Pengobatan rawat jalan

Rawat jalan adalah salah satu unit kerja di rumah sakit atau suatu pelayanan kesehatan yang melayani pasien berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik dan terapeutik. Pelayanan rawat jalan merupakan pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosa pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya yang bersifat umum, spesialisik, sub spesialisik yang dilaksanakan di suatu rumah sakit atau layanan kesehatan tanpa tinggal rawat inap.

PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwasanya cara penyembuhan kejiwaan manusia dalam Islam adalah dengan cara terapi, dan didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sedangkan cara penyembuhan kejiwaan manusia dalam medis adalah dengan cara dirawat di rumah sakit serta dengan cara terapi.

Perbedaan cara penyembuhan kejiwaan manusia dalam Islam dan medis terdapat pada metode penyembuhannya. Dalam Islam cara penyembuhan kejiwaan manusia biasanya dengan terapi *ruqyah* yaitu dengan membacakan ayat suci Al-Qur'an atau dengan *asmaul husna* dan doa-doa yang disyariatkan, atau yang semakna dengan itu. Adapun pada

dunia medis cara penyembuhan kejiwaan manusia yaitu dengan cara pengobatan di rumah sakit, dirawat inap ataupun di rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, Kees. *Sejarah dan Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Darojat, Ariyanto M. *Terapi Ruqyah terhadap Penyakit Fisik ,Jiwa Dan Gangguan Jin*, Surakarta: Suhuf , 2007.
- Fauzi, Ahmad. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Hambali, Adang. *Psikologi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- [Http://majalahqalam.wordpress.com/artikel/psikoterapi-islam/diunduh tanggal 12 September 2014.](http://majalahqalam.wordpress.com/artikel/psikoterapi-islam/diunduh tanggal 12 September 2014)
- [Https://id.wikipedia.org/wiki/sejarah Darussyifa Di Malaysia](https://id.wikipedia.org/wiki/sejarah_Darussyifa_Di_Malaysia). Diakses pada 08.00
- Hanny Horizoni, *Makalah Askep Keperawatan Jiwa dengan Masalah Waham* ".https://www.academia.edu/9323126/makalah_aspek_keperawatan_jiwa_dengan_masalah_waham/ (10 Januari 2018).
- Ibrahim, Syawqi Ahmad. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadits Nabi; Hakikat Jiwa Manusia*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014.
- Ilyas, Muhammad. *Psikoterapi Islami Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan*, Medan: Bimbingan Penyuluhan Islam, 2017.
- Jauhari, Muhammad Idris. *Ilmu Jiwa Umum*, Sumenep: Mutiara Press, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mun'im, Muhtadi Abdul. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*, Sumenep: Pusedilam, 2014.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. RajawaliPers, 2011.

- Sugono, Deddy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT GRAMEDIA.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum, dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: PustakaSetia, 2003.
- Sikil Rayapen, "Pengertian perawatan, Tujuan perawatan, Jenis perawatan", *Situs Resmi Sikil Rayapen*.
<http://sikilrayapen.blogspot.com/2015/01/pengertian-perawatantujuan.html> (08 november 2018).
- Thohir, Muhammad. *10 Langkah Menuju Jiwa Sehat*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Umar, Muhammad Samih. *Fikih Kesehatan*, Solo: Aqwam, 2016.